

Ahmad Zuber
Lukman Hakim

MODEL

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Aktif Belajar IPS

untuk Kelas V SD dan MI

Berdasarkan Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi dan
Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan

PT TIGA SERANGKAI PUSTAKA MANDIRI
SOLO

MODEL

Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Aktif Belajar IPS

untuk Kelas V SD dan MI

Penulis : Ahmad Zuber, Lukman Hakim
Editor : Heru. D
Perancang tata letak isi : Agung Wibawanto
Penata letak isi : Usas Budi Kasiati
Tahun terbit : 2009
Diset dengan Power Mac G4, font : Times 10 pt

Preliminary : iv
Halaman isi : 78 hlm.
Ukuran buku : 14,8 x 21 cm

Ketentuan Pidana Sanksi Pelanggaran

Pasal 72

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987

tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyerahkan, menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum sesuatu ciptaan barang atau hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

© Hak cipta dilindungi
oleh undang-undang.

All rights reserved.

Penerbit

**PT Tiga Serangkai Pustaka
Mandiri**

Jalan Dr. Supomo 23 Solo
Anggota IKAPI No. 19

Tel. 0271-714344,

Faks. 0271-713607

<http://www.tigaserangkai.com>

e-mail:

tspm@tigaserangkai.co.id

Dicetak oleh percetakan
PT Tiga Serangkai Pustaka
Mandiri

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nya, buku *Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V SD ini dapat kami selesaikan.

Buku *Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* ini disusun untuk membantu guru dalam mengajarkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Buku ini disusun untuk melengkapi buku materi *Aktif Belajar IPS SD 5*. Semoga pembelajaran yang dijalankan mampu mencapai misi dan visi dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, yaitu mengembangkan kompetensi pengetahuan, karakter, dan keterampilan siswa sehingga mampu berperan aktif dalam pembangunan masyarakat Indonesia yang demokratis.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi para guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Saran dan kritik yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku ini.

Solo, Maret 2009

Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar _____	iii
Daftar Isi _____	iv
Silabus _____	1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) _____	10
Kunci Jawaban Uji Kompetensi Buku Aktif Belajar IPS 5 _____	56
Daftar Pustaka _____	77

Silabus

Sekolah : SD/MI
 Kelas/Semester : V/ I (Satu)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman ketampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Peninggalan Sejarah Masa Hindu-Buddha di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan ajaran Hindu-Buddha Menjelaskan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia 	1.1.1 Mendeskripsikan masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia dan perkembangannya	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan secara singkat proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia! 	10 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Aktif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI</i> terbitan PT Tiga Serangkai Putatoka Mandiri Gambar atau foto candi 	
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia 	1.1.2 Menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan faktor yang menyebabkan runtuhnya Kerajaan Majapahit? 			
	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peninggalan sejarah Hindu-Buddha 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi peninggalan sejarah Hindu-Buddha 	1.1.3 Mengidentifikasi bukti-bukti peninggalan sejarah Buddha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan prasasti-prasasti yang bercorak agama Buddha! Ceritakanlah peninggalan sejarah Hindu-Buddha 			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia	Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan sumber sejarah masuknya Islam di Indonesia Menjelaskan penyebaran agama Islam di Indonesia 	1.1.1 Mendeskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	beserta latar belakang sejarahnya! <ul style="list-style-type: none"> Sebutkan perbedaan antara Candi Prambanan dan Candi Borobuduri! 	10 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Aktif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI</i> terbitan PT Tiga Serangkai Puataka Mandiri Gambar atau foto masjid, keraton, dan nisan atau makam
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perkembangan kerajaan bercorak Islam di Indonesia 	1.1.2 Mengidentifikasi kerajaan bercorak Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Kerajaan Aceh! 		
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia 	1.1.3 Mengidentifikasi peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan bukti-bukti peninggalan sejarah pada masa kerajaan Islam! Ceritakanlah peninggalan sejarah Islam beserta latar belakang sejarahnya! 		

1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia	Tokoh-Tokoh Sejarah pada Masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dan menjelaskan peran tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha di Indonesia 	1.2.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada masa Hindu-Buddha di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa Raja Kerajaan melaksanakannya? Ekspedisi Pamalayu? Ceritakan tokoh-tokoh sejarah Hindu-Buddha seperti pada <i>Kegiatan 1!</i> 	10 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Aktif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI</i> Tiga Serangkai Puatata Mandiri Gambar atau foto masjid, keraton, dan nisan atau makam
1.3 Mengenal keragaman ketampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/at-	Keragaman Ketampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dan menjelaskan peran tokoh-tokoh pada masa Islam di Indonesia 	1.2.2 Mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa Sultan Hasanudin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur? Ceritakan tokoh-tokoh sejarah Islam seperti pada <i>Kegiatan 2!</i> 	10 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Aktif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI</i> terbitan PT Tiga Serangkai Puatata Mandiri Peta, atlas, atau globe Gambar
1.3 Mengenal keragaman ketampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/at-	Keragaman Ketampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan letak astronomis dan letak geografis Indonesia Menjelaskan iklim di Indonesia Menjelaskan pembagian wilayah waktu di Indonesia 	1.3.1 Mendeskripsikan pengaruh posisi dan letak astronomis dan astronomis dan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa jenis flora dan fauna di Indonesia beraneka ragam? Mengapa di Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu? 	10 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Aktif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI</i> terbitan PT Tiga Serangkai Puatata Mandiri Peta, atlas, atau globe Gambar

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
<p>las/globe dan media lainnya</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan flora dan fauna di Indonesia Menjelaskan ketampakan alam daratan dan perairan Menjelaskan ketampakan buatan 	<p>1.3.2 Mendeskripsikan ketampakan alam dan buatan di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uji petik kerja produk 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan bagaimana terjadinya musim penghujan di Indonesia! Gambarkan salah satu pulau di Indonesia (Misalnya, Pulau Papua). Lengkapi dengan simbol ketampakan alam dan ketampakan buatan pada gambar pulau tersebut! 		<p>ketampakan alam, flora, dan fauna</p>
<p>1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia</p>	<p>Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia Menyebutkan macam-macam suku bangsa dan keanekaragaman budaya 	<p>1.4.1 Mengidentifikasi macam-macam suku dan budaya bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes isian 	<ul style="list-style-type: none"> Lagu Bungong Jeumpa berasal dari daerah ... Dua tarian dari daerah Nusa Tenggara Barat adalah ... 	<p>8 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Akrif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI Terbitan PT Tiga Serangkai Puatoka Mandiri Gambar rumah adat dan pakaian adat Peta Indonesia

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	Kegiatan Perekonomian di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan suku bangsa di Indonesia Menjelaskan budaya di Indonesia Memahami makna Bhinneka Tunggal Ika Mengetahui contohmelaksanakan makna Bhinneka Tunggal Ika 	1.4.2 Mengidentifikasi beberapa suku bangsa 1.4.3 Mengidentifikasi beberapa budaya 1.4.4 Mendeskripsikan pengamalan Bhinneka Tunggal Ika	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes isian Tes isian Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Suku yang menganut garis matrilineal adalah Sekaten dilaksanakan di Bagaimana sikap kita menghadapi perbedaan suku dan budaya bangsa? 	8 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Aktif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI terbitan PT Tiga Serangkai Puataka Mandiri
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi Menjelaskan jenis usaha bidang pertanian, pertambangan, industri, dan jasa Menjelaskan pelaku usaha BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi 	1.5.1 Mendeskripsikan kegiatan ekonomi 1.5.2 Mendeskripsikan jenis usaha perekonomian di Indonesia 1.5.3 Mengidentifikasi pelaku usaha ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes uraian Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Siapakah yang disebut sebagai produsen? Mengapa harus ada kegiatan distribusi? Berilah contoh usaha perekonomian di bidang pertanian! Jelaskan apa yang dimaksud dengan BUMN (Badan Usaha Milik Negara)! 		

Silabus

Sekolah : SD/MI
 Kelas/Semester : V / 2 (Dua)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	Penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia dan Perlawanan di Berbagai Daerah	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan daya tarik Indonesia Menjelaskan proses penjajahan bangsa Eropa di Indonesia 	2.1.1 Mendeskripsikan penjajahan bangsa Eropa di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa bangsa-bangsa Eropa tertarik untuk datang dan menguasai Indonesia? 	10 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Aktif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI terbitan PT Tiga Serangkai Putatoka Mandiri Gambar tokoh pejuang perlawanan terhadap penjajah Belanda
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dan menjelaskan tokoh-tokoh perlawanan terhadap penjajah Belanda 	2.1.2 Mendeskripsikan perjuangan rakyat melawan penjajah Belanda	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan nama 5 tokoh pejuang yang gigih melawan Belanda! Ceritakan secara singkat perjuangan Teuku Umar melawan penjajah! 		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	Zaman Pergerakan Nasional Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan hal-hal yang melatarbelakangi munculnya pergerakan nasional Menjelaskan tokoh-tokoh dan organisasi pergerakan di Indonesia 	<p>2.1.1 Mengidentifikasi latar belakang lahirnya pergerakan nasional</p> <p>2.1.2 Mendeskripsikan tokoh-tokoh dan organisasi pergerakan di Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Apa saja yang melatarbelakangi tumbuhnya organisasi Pergerakan Nasional? Sebutkan organisasi-organisasi yang berkembang pada masa Pergerakan Nasional! Sebutkan tokoh-tokoh pergerakan nasional! 	10 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Aktif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI terbitan PT Tiga Serangkai Puatata Mandiri Gambar tokoh-tokoh pergerakan nasional
2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kedatangan Jepang ke Indonesia 	<p>2.1.3 Mendeskripsikan Sumpah Pemuda dan Kongres Perempuan</p> <p>2.1.1 Mendeskripsikan kedatangan Jepang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes isian Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Sebutkan isi Sumpah Pemuda! Wilayah Indonesia yang pertama kali diserang Jepang adalah Usaha apa yang dilakukan Jepang untuk menghilangkan pengaruh 	6 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Aktif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI terbitan PT Tiga Serangkai Puatata Mandiri Gambar tokoh-tokoh pejuang In-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan organisasi ben-tukan Jepang dan tokoh-to-kohnya 	<p>2.1.2 Mengidenti-fikasi organisasi ben-tukan Jepang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	<p>Belanda di Indonesia?</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengapa Je-pang berse-dia memberi pelatihan mi-liter kepada para pemuda Indonesia? 		donesia saat melawan penjajah Jepang
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perlawanan rakyat terhadap Jepang dan tokoh-tokohnya 	<p>2.1.3 Mendeskrip-sikan perlawanan rakyat terhadap Jepang</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Mengapa rak-kyat Indonesia mengadakan perlawanan kepada pen-jajah Jepang? 		
<p>2.2 Menghargai jasa dan peranan to-pikoh dalam perjuangan memper-siapkan ke-merdekaan Indonesia</p> <p>2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memprokla-masikan ke-merdekaan</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menceritakan peristiwa-peris-twa penting yang terjadi di sekitar prokla-masi 	<p>2.2.1 Mendeskrip-sikan persiapan proklamasi ke-merdekaan dan tokoh-tokohnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes pilihan ganda Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Naskah proklamasi diketik oleh a. Sayuti Melik b. Ahmad Subarjo c. Bung Hatta d. Sutan Syahrir Sebutkan dasar negara yang dikemu-kakan oleh Mr. Muham-mad Yamin! 	<p>8 x 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku <i>Aktif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI</i> terbitan PT Tiga Serang-kai Puataka Mandiri Gambar tokoh-tokoh yang ber-peran dalam prokla-masi ke-merdekaan
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan 	<p>2.3.1 Mendeskrip-sikan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes pilihan ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Teks prokla-masi diba-cakan oleh a. Bung Karno 		

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Memberi contoh cara menghargai jasa tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan 	2.3.2 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes pilihan ganda 	<ul style="list-style-type: none"> Teks proklamasi ditandatangani oleh a. Bung Karno b. Bung Hatta c. anggota PPKI d. Bung Karno dan Bung Hatta 		
2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dan menjelaskan perjuangan di medan pertempuran dan tokoh-tokohnya Menyebutkan dan menjelaskan perjuangan melalui perundingan dan tokoh-tokohnya 	2.4.1 Mendeskripsikan perjuangan di medan pertempuran 2.4.2 Mendeskripsikan perjuangan perundingan	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Tes tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Tes uraian Tes uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Apa penyebab pecahnya Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya? Sebutkan empat perundingan yang pernah dilakukan Indonesia dengan Belanda! 	8 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Akrif Belajar IPS 5 untuk kelas V SD dan MI terbitan PT Tiga Serangkai Puataka Mandiri Gambar tokoh-tokoh yang berperan dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman ketampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia

Indikator : 1.1.1 Mendeskripsikan masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia dan perkembangannya
1.1.2 Menjelaskan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia
1.1.3 Mengidentifikasi bukti-bukti peninggalan sejarah Hindu-Buddha di Indonesia

Alokasi Waktu : 10 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. mendeskripsikan masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia dan perkembangannya;
2. mendeskripsikan perkembangan kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia;
3. mendeskripsikan peninggalan candi bercorak Hindu-Buddha di Indonesia.

B. Materi Pembelajaran

Peninggalan Sejarah Masa Hindu-Buddha di Indonesia

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Tugas

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) Apersepsi : guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan *pretest*.

- 2) Motivasi : guru menjelaskan tentang pentingnya pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha bagi perjalanan sejarah Indonesia.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan pengetahuan tentang agama Hindu-Buddha.
 - 2) Guru mengundi pertanyaan untuk didiskusikan siswa secara kelompok.
 - 3) Masing-masing kelompok melaporkan hasil diskusinya.
 - c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa menyimpulkan sejarah masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia dan perkembangannya.

2. Pertemuan Ke-2

- a. Pendahuluan
 - 1) Apersepsi : guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha di Indonesia.
 - 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan tentang kerajaan-kerajaan bercorak Hindu dan Buddha di Indonesia.
 - 2) Melalui tanya jawab, siswa diminta untuk menyebutkan kerajaan bercorak Hindu dan kerajaan bercorak Buddha di Indonesia.
- c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa menyimpulkan kerajaan-kerajaan bercorak Hindu dan Buddha di Indonesia.

3. Pertemuan Ke-3

- a. Pendahuluan
 - 1) Apersepsi : guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang peninggalan-peninggalan sejarah bercorak agama Hindu di Indonesia.
 - 2) Motivasi : guru mengungkap kesan kebanggaan siswa terhadap kejayaan nenek moyang.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru membagi siswa dalam empat kelompok.
 - 2) Guru memerintahkan setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari peninggalan-peninggalan sejarah bercorak agama Hindu.

- 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan untuk dipresentasikan.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa menyimpulkan peninggalan-peninggalan sejarah bercorak agama Hindu.

4. Pertemuan Ke-4

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang peninggalan-peninggalan sejarah bercorak agama Buddha di Indonesia.
 - 2) Motivasi : guru mengungkap kemegahan Candi Borobudur yang merupakan wujud kejayaan nenek moyang.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru membagi siswa dalam empat kelompok.
 - 2) Guru memerintahkan setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari peninggalan-peninggalan sejarah bercorak agama Buddha.
 - 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan untuk dipresentasikan.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa menyimpulkan peninggalan-peninggalan sejarah bercorak agama Buddha.

5. Pertemuan Ke-5

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru bercerita tentang keindahan candi.
 - 2) Motivasi : siswa diminta pendapatnya tentang keuntungan keberadaan candi di suatu wilayah.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok.
 - 2) Guru mengarahkan siswa untuk melakukan diskusi. Kelompok ganjil berdiskusi tentang Candi Borobudur, sedangkan kelompok genap berdiskusi tentang Candi Prambanan.
 - 3) Setelah selesai, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : Membuat kliping peninggalan sejarah Hindu-Buddha.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Se-rangkai Pustaka Mandiri.
2. Gambar atau foto candi.

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes tertulis
- b. Tes unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen

- a. Tes uraian
- b. Tes simulasi
- c. Tes identifikasi

3. Soal/Instrumen

- a. Tes Uraian
 - 1) Jelaskan secara singkat proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia!
 - 2) Apa penyebab runtuhnya Kerajaan Majapahit?
 - 3) Sebutkan prasasti-prasasti yang bercorak agama Buddha!
 - 4) Apa yang menjadi penyebab runtuhnya Kerajaan Sriwijaya?
 - 5) Mengapa Majapahit disebut sebagai Negara Nasional Kedua di Indonesia?
- b. Tes Simulasi
Ceritakanlah peninggalan sejarah Hindu-Buddha beserta latar be-lakang sejarahnya!
- c. Tes Identifikasi
Sebutkan perbedaan antara Candi Prambanan dan Candi Borobudur!

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

..... 2009
Guru Kelas

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman ketampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.1 Mengenal makna peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia

Indikator : 1.1.1 Mendeskripsikan masuknya agama Islam di Indonesia
1.1.2 Mengidentifikasi kerajaan bercorak Islam di Indonesia
1.1.3 Mengidentifikasi peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia

Alokasi Waktu : 10 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan masuknya agama Islam di Indonesia;
2. mendeskripsikan kerajaan-kerajaan bercorak Islam di Indonesia;
3. mendeskripsikan benda-benda peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia.

B. Materi Pembelajaran

Peninggalan Sejarah Masa Islam di Indonesia

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Tugas

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) **Apersepsi** : guru menghubungkan pelajaran yang telah lalu dan memberikan *pretest*.
- 2) **Motivasi** : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.

- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan sumber sejarah masuknya Islam dan penyebaran agama Islam di Indonesia.
 - 2) Melalui tanya jawab, siswa diminta untuk menyebutkan sumber sejarah masuknya Islam di Indonesia.
- c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa menyimpulkan penyebaran Islam di Indonesia.

2. Pertemuan Ke-2

- a. Pendahuluan
 - 1) Apersepsi : guru menyebutkan beberapa kerajaan Islam di Indonesia.
 - 2) Motivasi : guru mendorong siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan tentang Kerajaan Samudra Pasai, Kerajaan Aceh, dan Kerajaan Demak.
 - 2) Dengan membaca buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI*, siswa mengerjakan lembar kerja dari guru tentang kerajaan Islam di Indonesia beserta raja terbesarnya.

No	Nama Kerajaan	Letak	Raja Terbesar
1.			
2.			
3.			

- c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan guru.

3. Pertemuan Ke-3

- a. Pendahuluan
 - 1) Apersepsi : guru menyebutkan beberapa kerajaan Islam di Indonesia.
 - 2) Motivasi : guru mendorong siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan tentang Kerajaan Pajang, Kerajaan Mataram Islam, dan Kerajaan Cirebon.

- 2) Dengan membaca buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI*, siswa mengerjakan lembar kerja dari guru tentang kerajaan Islam di Indonesia beserta raja terbesarnya.

No.	Nama Kerajaan	Letak	Raja Terbesar
1.			
2.			
3.			

- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan guru.

4. Pertemuan Ke-4

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : Sebutkan peninggalan sejarah Islam di Indonesia
 - 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan tentang Kerajaan Banten, Kerajaan Gowa-Tallo, Kerajaan Ternate, dan Kerajaan Tidore.
 - 2) Dengan membaca buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI*, siswa mengerjakan lembar kerja dari guru tentang kerajaan Islam di Indonesia beserta raja terbesarnya.

No.	Nama Kerajaan	Letak	Raja Terbesar
1.			
2.			
3.			
4.			

- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan guru.

5. Pertemuan Ke-5

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru menghubungkan pelajaran yang telah lalu dan memberikan *pretest*.

- 2) Motivasi : guru mendorong siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menceritakan bukti-bukti peninggalan sejarah Islam beserta latar belakang sejarahnya.
 - 2) Dengan membaca buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI*, siswa mengerjakan lembar kerja dari guru tentang peninggalan sejarah bercorak Islam.

No.	Peninggalan Sejarah Bercorak Islam	Contoh Peninggalan
1.	Nisan	
2.	Masjid	
3.	Keraton dan Istana	
4.	Pesantren	
5.	Seni Pertunjukan	

- 3) Guru melakukan tanya jawab tentang latar belakang setiap peninggalan sejarah Islam di Indonesia.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa membuat klipng peninggalan sejarah Islam di Indonesia.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Gambar atau foto masjid, keraton, dan nisan atau makam

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes tertulis
- b. Tes unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen

- a. Tes uraian
- b. Tes simulasi

3. Soal/Instrumen

- a. Tes Uraian
 - 1) Mengapa agama Islam cepat diterima dan berkembang di masyarakat Indonesia?

- 2) Sebutkan bukti-bukti peninggalan sejarah pada masa kerajaan Islam!
 - 3) Apakah peran Wali Sanga dalam penyebaran agama Islam di Pulau Jawa!
 - 4) Ceritakan peranan Sunan Gunung Jati bagi penyebaran Islam di Jawa Barat!
 - 5) Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Kerajaan Aceh!
- b. Tes Simulasi
- Ceritakanlah peninggalan sejarah Islam beserta latar belakang sejarahnya!

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

.....,..... 2009
Guru Kelas

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman ketampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.2 Menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia

Indikator : 1.2.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Buddha di Indonesia
1.2.2 Mengidentifikasi tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia

Alokasi Waktu : 6 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Buddha di Indonesia;
2. menjelaskan tokoh-tokoh sejarah pada masa Islam di Indonesia.

B. Materi Pembelajaran

Tokoh-Tokoh Sejarah pada Masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Tugas

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) Apersepsi : guru memberikan *pretest* yang berkaitan dengan tokoh-tokoh sejarah Hindu.
- 2) Motivasi : guru menampilkan contoh gambar tokoh-tokoh sejarah Hindu.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi siswa dalam empat kelompok.

- 2) Setiap kelompok bertugas melakukan studi pustaka untuk mencari tokoh-tokoh sejarah Hindu.
 - 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan untuk dipresentasikan.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa menyimpulkan kisah kejayaan tokoh sejarah Hindu dan mencontoh semangat untuk melestarikan kejayaan.

2. Pertemuan Ke-2

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru memberikan *pretest* yang berkaitan dengan tokoh-tokoh sejarah Buddha.
 - 2) Motivasi : guru menampilkan contoh gambar tokoh-tokoh sejarah Buddha.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari tokoh-tokoh sejarah Buddha.
 - 2) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan dari kegiatan studi pustaka.
 - 3) Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil laporannya dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : siswa menyimpulkan tokoh-tokoh sejarah agama Buddha.

3. Pertemuan Ke-3

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru memberikan *pretest* yang berkaitan dengan tokoh-tokoh sejarah Islam.
 - 2) Motivasi : guru menampilkan contoh gambar tokoh-tokoh sejarah Islam.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru membagi siswa dalam empat kelompok.
 - 2) Setiap kelompok bertugas melakukan studi pustaka untuk mencari tokoh-tokoh sejarah Islam.
 - 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan untuk dipresentasikan.
- c. Penutup

- 1) Penilaian.
- 2) Refleksi : siswa membuat profil tokoh-tokoh Islam di Indonesia.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Gambar tokoh pada masa Hindu-Buddha dan Islam

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes tertulis
- b. Tes unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen

- a. Tes uraian
- b. Tes simulasi

3. Soal/Instrumen

- a. Tes Uraian
 - 1) Mengapa Raja Kertanegara melaksanakan Ekspedisi Pamalayu?
 - 2) Mengapa penyerangan pasukan Mataram terhadap Batavia mengalami kegagalan?
 - 3) Mengapa Sultan Hasanuddin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur?
 - 4) Bagaimanakah peran Gajah Mada dalam membawa Majapahit mencapai puncak kejayaan?
 - 5) Apa yang kamu ketahui tentang Samaratungga?

- b. Tes Simulasi
 - 1) Ceritakan tokoh-tokoh sejarah Hindu-Buddha seperti pada *Kegiatan 1!*
 - 2) Ceritakan tokoh-tokoh sejarah Islam seperti pada *Kegiatan 2!*

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

..... 2009
Guru Kelas

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman ketampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.3 Mengenal keragaman ketampakan alam dan buatan serta pembagian wilayah waktu di Indonesia dengan menggunakan peta/atlas/globe dan media lainnya

Indikator : 1.3.1 Mendeskripsikan pengaruh posisi dan letak astronomis dan Indonesia
1.3.2 Mendeskripsikan ketampakan alam dan buatan di Indonesia

Alokasi Waktu : 10 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan letak astronomis dan letak geografis Indonesia;
2. menjelaskan iklim di Indonesia;
3. menjelaskan pembagian wilayah waktu di Indonesia;
4. menjelaskan flora dan fauna di Indonesia;
5. menjelaskan ketampakan alam daratan dan perairan;
6. menjelaskan ketampakan buatan.

B. Materi Pembelajaran

Keragaman Ketangkapan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Tugas

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) **Apersepsi** : guru memberikan *pretest* yang berkaitan dengan letak astronomis dan letak geografis Indonesia.

- 2) Motivasi : guru mengajukan pertanyaan tentang letak astronomis wilayah Indonesia.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang letak astronomis wilayah Indonesia dengan menggunakan globe, peta, atau atlas.
 - 2) Guru menjelaskan tentang garis bujur, garis lintang, dan garis khatulistiwa dengan menggunakan globe.
 - 3) Melalui tanya jawab, siswa diminta untuk menyebutkan pengaruh letak astronomis dan letak geografis bagi Indonesia.
- c. Penutup
- 1) Guru memberikan komentar dan penguatan atas hasil tanya jawab.
 - 2) Guru membimbing siswa untuk memberikan refleksi.
- 2. Pertemuan Ke-2**
- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru mengajak siswa keluar kelas. Siswa diminta untuk mengamati keadaan langit dan suasana saat itu.
 - 2) Motivasi : guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian cuaca dan iklim kepada siswa.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru meminta siswa untuk membaca buku *Aktif Belajar IPS 5*.
 - 2) Guru menyampaikan pengetahuan deklaratif tentang cuaca, iklim, dan pembagian wilayah waktu di Indonesia.
 - 3) Guru mengundi pertanyaan untuk dipecahkan siswa secara kelompok. Masing-masing kelompok melaporkan hasil jawabannya.
- c. Penutup
- 1) Guru memberikan komentar dan penguatan atas hasil tanya jawab.
 - 2) Guru membimbing siswa untuk memberikan refleksi.
- 3. Pertemuan Ke-3**
- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru mengajukan pertanyaan tentang jenis-jenis hewan dan tumbuhan yang pernah dilihat siswa di lingkungan sekitar.
 - 2) Motivasi : guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian flora dan fauna.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru memasang peta persebaran flora dan fauna di Indonesia serta menjelaskan simbol-simbol yang ada.
 - 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang jenis flora dan fauna di Indonesia.

- 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan dari kegiatan studi pustaka.
 - 4) Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil laporannya dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- c. Penutup
- 1) Guru memberikan komentar dan penguatan atas hasil tanya jawab.
 - 2) Guru membimbing siswa untuk memberikan refleksi.
- 4. Pertemuan Ke-4**
- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru meminta siswa melihat peta Indonesia dalam buku.
 - 2) Motivasi : guru mengajukan pertanyaan tentang ketampakan alam yang dapat dilihat di bentang permukaan bumi Indonesia.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang ketampakan alam daratan dan perairan di Indonesia.
 - 2) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Guru membagi lembar kerja yang sudah dipersiapkan.
 - 3) Guru memeriksa pekerjaan siswa apakah sudah dikerjakan dengan benar dan langsung memberikan bimbingan kelompok yang belum mengerjakan dengan benar.
- c. Penutup
- 1) Guru meminta siswa mengumpulkan lembar kerjanya.
 - 2) Guru menilai pekerjaan siswa.
- 5. Pertemuan Ke-5**
- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru meminta siswa melihat peta Indonesia.
 - 2) Motivasi : guru mengajukan pertanyaan tentang ketampakan buatan di Indonesia.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang ketampakan buatan di Indonesia.
 - 2) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Guru meminta siswa untuk mencari contoh ketampakan buatan di Indonesia dengan melihat peta.
 - 3) Guru meminta siswa mengumpulkan lembar kerjanya
- c. Penutup
- 1) Guru menilai pekerjaan siswa.
 - 2) Guru membimbing siswa untuk memberikan refleksi.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Se-rangkai Pustaka Mandiri
2. Peta, atlas, atau globe
3. Gambar ketampakan alam, flora, dan fauna

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Tes tertulis
- b. Tes unjuk kerja

2. Bentuk Instrumen

- a. Tes uraian
- b. Tes uji petik kerja produk

3. Soal/Instrumen

- a. Tes Uraian
 - 1) Sebutkan pulau-pulau yang termasuk dalam gugusan Kepulauan Sunda Besar!
 - 2) Mengapa jenis flora dan fauna di Indonesia beraneka ragam?
 - 3) Bagaimana persebaran flora dan fauna di Indonesia?
 - 4) Jelaskan bagaimana terjadinya musun penghujan di Indonesia!
 - 5) Mengapa di Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu?
- b. Tes Uji Petik Kerja Produk
Gambarlah salah satu pulau di Indonesia (Misalnya, Pulau Papua). Lengkapi dengan simbol ketampakan alam dan ketampakan buatan pada gambar pulau tersebut!

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

.....,..... 2009
Guru Kelas

(_____)

NIP.

(_____)

NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman ketampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia

Indikator : 1.4.1 Mengidentifikasi macam-macam suku dan budaya bangsa
1.4.2 Mengidentifikasi beberapa suku bangsa
1.4.3 Mengidentifikasi beberapa budaya
1.4.4 Mendeskripsikan pengamalan Bhinneka Tunggal Ika

Alokasi Waktu : 8 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan persebaran suku bangsa di Indonesia;
2. menyebutkan macam-macam suku bangsa dan keanekaragaman budaya;
3. menjelaskan suku bangsa di Indonesia;
4. menjelaskan budaya di Indonesia;
5. memahami makna Bhinneka Tunggal Ika;
6. mengetahui contoh melaksanakan makna Bhinneka Tunggal Ika.

B. Materi Pembelajaran

Suku Bangsa dan Budaya Bangsa di Indonesia

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Tugas

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) Apersepsi : guru memberikan *pretest* yang berkaitan dengan macam-macam suku dan budaya bangsa Indonesia.

- 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi persebaran suku bangsa di Indonesia dengan peta.
 - 2) Guru mengajukan pertanyaan tentang suku bangsa di Indonesia kepada siswa.
 - 3) Guru menjelaskan materi tentang suku bangsa dan keragaman budaya di Indonesia.
 - 4) Guru meminta siswa mengerjakan *Kegiatan 1* pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Guru membimbing siswa untuk memberikan refleksi.
- 2. Pertemuan Ke-2**
- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru memberikan *pretest* yang berkaitan dengan kebudayaan salah satu suku bangsa di Indonesia.
 - 2) Motivasi : guru bercerita tentang kebesaran bangsa Indonesia karena keragaman budaya dan suku bangsa.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang beberapa suku bangsa di Indonesia.
 - 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang suku bangsa di Indonesia. Misalnya, informasi tentang suku Jawa, suku Batak, suku Toraja, atau suku Asmat.
 - 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan dari kegiatan studi pustaka.
 - 4) Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil laporannya dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : Memberi kesimpulan keanekaragaman budaya serta mengembangkan sikap menghormati.
- 3. Pertemuan Ke-3**
- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru memberikan *pretest* tentang beberapa wujud budaya yang ada di tengah masyarakat Indonesia.

- 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang beberapa contoh wujud budaya di Indonesia. Misalnya, upacara Sekaten dan festival Tabuik.
 - 2) Melalui tanya jawab, siswa diminta untuk menyebutkan contoh budaya lain yang ada di tengah masyarakat Indonesia. Misalnya, lenong, musik keroncong, larung, atau kasada.
 - 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami. Jika ada siswa yang belum memahami materi, guru menerangkan kembali materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.
 - 4) Guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa untuk mengerjakan *Kegiatan 3* pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru membimbing siswa untuk membuat simpulan atas materi yang telah dijelaskan.

4. Pertemuan Ke-4

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
 - 2) Motivasi : guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pengertian Bhinneka Tunggal Ika.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang pengamalan Bhinneka Tunggal Ika.
 - 2) Siswa diminta untuk menceritakan wujud pengamalan Bhinneka Tunggal Ika yang pernah mereka lakukan.
 - 3) Guru menjelaskan tentang pentingnya menghormati perbedaan, baik perbedaan suku, agama, bahasa, dan budaya.
 - 4) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru membimbing siswa untuk membuat simpulan atas materi yang telah dijelaskan.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Se-rangkai Pustaka Mandiri
2. Gambar rumah adat dan pakaian adat
3. Peta Indonesia

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

- a. Tes isian
- b. Tes uraian

3. Soal/Instrumen

- a. Tes Isian
 - 1) Saat berkomunikasi dengan orang yang berlainan suku, kita se-baiknya menggunakan bahasa
 - 2) Dua tarian dari daerah Nusa Tenggara Barat adalah
 - 3) Lagu *Bungong Jeumpa* berasal dari daerah
 - 4) Perayaan Sekaten dilaksanakan di
 - 5) Suku yang menganut garis matrilineal adalah
- b. Tes Uraian
 - 1) Mengapa bangsa Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku bangsa?
 - 2) Mengapa bahasa Indonesia sangat penting bagi bangsa Indone-sia?
 - 3) Mengapa seni dan budaya daerah harus dilestarikan?
 - 4) Sebutkan lima macam tarian daerah yang ada di Indonesia! Sebut-kan pula asal daerahnya!
 - 5) Bagaimana sikap kita menghadapi perbedaan suku dan budaya bangsa?

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

.....,..... 2009
Guru Kelas

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam, keragaman ketampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia

Kompetensi Dasar : 1.5 Mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

Indikator : 1.5.1 Mendeskripsikan kegiatan ekonomi
1.5.2 Mendeskripsikan jenis usaha perekonomian di Indonesia
1.5.3 Mengidentifikasi pelaku usaha ekonomi

Alokasi Waktu : 8 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi;
2. menjelaskan jenis usaha bidang pertanian, pertambangan, industri, dan jasa;
3. menjelaskan pelaku usaha BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi.

B. Materi Pembelajaran

Kegiatan Perekonomian di Indonesia

C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya jawab
3. Ceramah bervariasi
4. Observasi/pengamatan

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) Apersepsi : guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang menentukan kesuksesan seseorang dalam kehidupan.
- 2) Motivasi : guru bercerita tentang keberhasilan penduduk setempat sebagai motivasi dalam usaha siswa selanjutnya.

- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan materi tentang kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
 - 2) Guru meminta siswa untuk membaca buku *Aktif Belajar IPS 5* tentang kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
 - 3) Melalui tanya jawab, guru meminta siswa menyebutkan bentuk-bentuk tentang kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
- c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru memberikan simpulan dari materi yang telah dijelaskan. Guru juga mendeskripsikan cara menghargai usaha orang lain dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pertemuan Ke-2

- a. Pendahuluan
 - 1) Apersepsi : guru memberikan *pretest* tentang jenis usaha perekonomian di bidang pertanian dan bidang pertambangan.
 - 2) Motivasi : guru bercerita tentang pentingnya seseorang untuk berusaha.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan materi tentang jenis usaha perekonomian di bidang pertanian dan bidang pertambangan.
 - 2) Guru meminta siswa untuk membaca buku *Aktif Belajar IPS 5* tentang jenis usaha perekonomian di bidang pertanian dan bidang pertambangan.
 - 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami. Jika ada siswa yang belum memahami materi, guru menerangkan kembali materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.
- c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru membimbing siswa untuk membuat simpulan atas materi yang telah dijelaskan.

3. Pertemuan Ke-3

- a. Pendahuluan
 - 1) Apersepsi : guru memberikan *pretest* tentang jenis usaha perekonomian di bidang industri dan bidang jasa.
 - 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.

- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan materi tentang jenis usaha perekonomian di bidang industri dan bidang jasa.
 - 2) Guru meminta siswa untuk membaca buku *Aktif Belajar IPS 5* tentang jenis usaha perekonomian di bidang industri dan bidang jasa.
 - 3) Guru membagi siswa menjadi empat kelompok. Guru meminta kelompok-kelompok tersebut mengerjakan *Kegiatan 2* dan *Kegiatan 3* pada buku *Aktif Belajar IPS 5*. Kelompok ganjil mengerjakan *Kegiatan 2*, sedangkan kelompok genap mengerjakan *Kegiatan 3*.
 - 4) Tugas dikerjakan di rumah.
- c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru membimbing siswa untuk membuat simpulan atas materi yang telah dijelaskan.

4. Pertemuan Ke-4

- a. Pendahuluan
 - 1) Apersepsi : guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
 - 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan materi tentang pelaku usaha ekonomi, yaitu BUMN, BUMD, BUMS, dan koperasi.
 - 2) Guru meminta siswa untuk membaca buku *Aktif Belajar IPS 5* tentang pelaku usaha ekonomi.
 - 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami.
 - 4) Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan soal uji kompetensi dan soal ulangan semester 1 pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.
- c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru membimbing siswa untuk membuat simpulan atas materi yang telah dijelaskan.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

Tes uraian

3. Soal/Instrumen

Tes Uraian

- a. Siapakah yang disebut sebagai produsen?
- b. Mengapa harus ada kegiatan distribusi?
- c. Berilah contoh usaha perekonomian di bidang pertanian!
- d. Jelaskan apa yang dimaksud dengan BUMN (Badan Usaha Milik Negara)!
- e. Sebutkan dan jelaskan empat bentuk perusahaan swasta!

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

.....,..... 2009
Guru Kelas

(_____)

NIP.

(_____)

NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar : 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

Indikator : 2.1.1 Mendeskripsikan penjajahan bangsa Eropa di Indonesia
2.1.2 Mendeskripsikan perjuangan rakyat melawan penjajah Belanda

Alokasi Waktu : 10 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. mengetahui sejarah penjajahan bangsa Eropa di Indonesia;
2. mengetahui alasan rakyat Indonesia melakukan perlawanan terhadap penjajah;
3. mengetahui para tokoh pejuang dan perannya dalam melawan penjajah.

B. Materi Pembelajaran

Penjajahan Bangsa Eropa di Indonesia dan Perlawanan di Berbagai Daerah

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Inkuiri
5. Tugas

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) Apersepsi : guru memberikan *pretest* tentang bangsa-bangsa Eropa yang pernah menjajah Indonesia.

- 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang daya tarik Indonesia, kedatangan bangsa Portugis dan Spanyol, serta penjajahan VOC Belanda.
 - 2) Guru meminta siswa untuk membaca buku *Aktif Belajar IPS 5* tentang daya tarik Indonesia, kedatangan bangsa Portugis dan Spanyol, serta penjajahan VOC Belanda.
 - 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami.
 - 4) Melalui tanya jawab, siswa diminta untuk menyebutkan hal-hal yang mendorong bangsa Eropa datang ke Indonesia.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru membimbing siswa untuk membuat simpulan atas materi yang telah dijelaskan.

2. Pertemuan Ke-2

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru mengajukan pertanyaan tentang akibat penjajahan bangsa Eropa bagi rakyat Indonesia.
 - 2) Motivasi : guru menampilkan contoh gambar penderitaan rakyat Indonesia karena Sistem Tanam Paksa.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang masa pemerintahan Daendels di Indonesia, masa penjajahan Inggris di Indonesia, dan Sistem Tanam Paksa.
 - 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami. Jika ada siswa yang belum memahami materi, guru menerangkan kembali materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.
 - 3) Melalui tanya jawab, siswa diminta untuk menyebutkan beberapa tokoh yang menentang Sistem Tanam Paksa.
 - 4) Guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa untuk mengerjakan *Kegiatan 1* pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

3. Pertemuan Ke-3

a. Pendahuluan

- 1) **Apersepsi** : guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- 2) **Motivasi** : guru menampilkan contoh gambar Pattimura, Tuanku Imam Bonjol, dan Pangeran Diponegoro.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi tentang perjuangan Pattimura, Tuanku Imam Bonjol, dan Pangeran Diponegoro dalam menghadapi penjajah.
- 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari biografi Pattimura, Tuanku Imam Bonjol, dan Pangeran Diponegoro.
- 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan dari kegiatan studi pustaka.
- 4) Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil laporannya dengan ditanggapi oleh kelompok lain.

c. Penutup

- 1) **Penilaian**.
- 2) **Refleksi** : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

4. Pertemuan Ke-4

a. Pendahuluan

- 1) **Apersepsi** : guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang Pangeran Antasari, Raja Buleleng, dan Patih I Gusti Ktut Jelantik.
- 2) **Motivasi** : guru menampilkan contoh gambar Pangeran Antasari dan Patih I Gusti Ktut Jelantik.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi tentang perjuangan Pangeran Antasari, Raja Buleleng, dan Patih I Gusti Ktut Jelantik dalam menghadapi penjajah.
- 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari biografi Pangeran Antasari dan Patih I Gusti Ktut Jelantik.
- 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan dari kegiatan studi pustaka.
- 4) Deskripsi laporan dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.

- c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

5. Pertemuan Ke-5

- a. Pendahuluan
 - 1) Apersepsi : guru meminta siswa untuk mengumpulkan deskripsi laporan yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
 - 2) Motivasi : guru menampilkan contoh gambar Si Singamangaraja XII, Teuku Umar, dan Cut Nyak Dien.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan materi tentang perjuangan Si Singamangaraja XII, Teuku Umar, dan Cut Nyak Dien dalam menghadapi penjajah.
 - 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari biografi Si Singamangaraja XII, Teuku Umar, dan Cut Nyak Dien.
 - 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan dari kegiatan studi pustaka untuk dikumpulkan.
 - 4) Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan *Kegiatan 2* dan soal uji kompetensi pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.
- c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Gambar tokoh pejuang perlawanan terhadap penjajah Belanda

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

Tes uraian

3. Soal/Instrumen

Tes Uraian

- a. Mengapa bangsa-bangsa Eropa tertarik untuk datang dan menguasai Indonesia?

- b. Apa tujuan dibentuknya VOC?
- c. Mengapa rakyat Indonesia melakukan perlawanan terhadap Belanda?
- d. Sebutkan nama 5 tokoh pejuang yang gigih melawan Belanda!
- e. Ceritakan secara singkat tentang perjuangan Teuku Umar dalam melawan penjajah Belanda!

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

.....,..... 2009
Guru Kelas

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar : 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

Indikator : 2.1.1 Mengidentifikasi latar belakang lahirnya pergerakan nasional
2.1.2 Mendeskripsikan tokoh-tokoh dan organisasi pergerakan di Indonesia
2.1.3 Mendeskripsikan Sumpah Pemuda dan Kongres Perempuan

Alokasi Waktu : 8 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. menjelaskan latar belakang lahirnya pergerakan nasional;
2. menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan pada zaman pergerakan nasional;
3. menyebutkan organisasi-organisasi yang ada pada zaman pergerakan nasional;
4. menjelaskan Sumpah Pemuda dan Kongres Perempuan.

B. Materi Pembelajaran

Zaman Pergerakan Nasional Indonesia

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Inkuiri
5. Tugas

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) **Apersepsi** : guru mengajukan pertanyaan tentang pengertian kaum terpelajar.

- 2) Motivasi : guru menampilkan contoh gambar penderitaan rakyat Indonesia akibat penjajahan.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang latar belakang lahirnya pergerakan nasional.
 - 2) Guru meminta siswa untuk membaca buku *Aktif Belajar IPS 5* tentang latar belakang lahirnya pergerakan nasional.
 - 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami.
 - 4) Melalui tanya jawab, siswa diminta untuk menyebutkan faktor-faktor yang melatarbelakangi munculnya pergerakan nasional di Indonesia.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

2. Pertemuan Ke-2

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru mengajukan pertanyaan tentang waktu peringatan Hari Kebangkitan Nasional.
 - 2) Motivasi : guru menampilkan contoh gambar dr. Sutomo, dr. Wahidin Sudirohusodo, H. Samanhudi, H.O.S Cokroaminoto, K.H. Ahmad Dahlan, dan tokoh Tiga Serangkai.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang organisasi pergerakan dan tokoh-tokohnya, seperti dr. Sutomo dan dr. Wahidin Sudirohusodo (Budi Utomo); H. Samanhudi dan H.O.S Cokroaminoto (Sarekat Islam); K.H. Ahmad Dahlan (Muhammadiyah), tokoh Tiga Serangkai (Indische Partij), Drs. Moh. Hatta (Perhimpunan Indonesia); Sutan Syahrir (Pemuda Indonesia).
 - 2) Guru melakukan tanya jawab tentang tokoh-tokoh pergerakan yang telah dijelaskan.
 - 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami. Jika ada siswa yang belum memahami materi, guru menerangkan kembali materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

3. Pertemuan Ke-3

a. Pendahuluan

- 1) **Apersepsi** : guru mengajukan pertanyaan tentang waktu peringatan Hari Pendidikan Nasional.
- 2) **Motivasi** : guru menampilkan contoh gambar Ir. Sukarno, Mr. Sartono, Ki Hajar Dewantara, Sutarjo Kartohadikusumo, Amir Syarifuddin, dan Moh Husni Thamrin.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi tentang organisasi pergerakan dan tokoh-tokohnya, seperti Ir. Sukarno dan Mr. Sartono (PNI dan Partindo); Ki Hajar Dewantara (Taman Siswa); Drs. Moh. Hatta dan Sutan Syahrir (PNI Baru); Sutarjo Kartohadikusumo; Amir Syarifuddin dan Moh Husni (Gerindo).
- 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari biografi tokoh-tokoh pergerakan nasional.
- 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan dari kegiatan studi pustaka.
- 4) Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil laporannya dengan ditanggapi oleh kelompok lain.

c. Penutup

- 1) **Penilaian**.
- 2) **Refleksi** : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

4. Pertemuan Ke-4

a. Pendahuluan

- 1) **Apersepsi** : guru mengajukan pertanyaan tentang waktu pelaksanaan Sumpah Pemuda.
- 2) **Motivasi** : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi tentang Sumpah Pemuda dan Kongres Perempuan beserta tokoh-tokohnya.
- 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari biografi tokoh-tokoh yang terlibat dalam Sumpah Pemuda dan Kongres Perempuan.
- 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan dari kegiatan studi pustaka untuk dikumpulkan.

- 4) Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan *Kegiatan 2* dan soal uji kompetensi pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.

c. Penutup

- 1) Penilaian.
- 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Gambar tokoh-tokoh pergerakan nasional

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

Tes uraian

3. Soal/Instrumen

Tes Uraian

- a. Apa saja yang melatarbelakangi tumbuhnya organisasi pergerakan nasional?
- b. Sebutkan isi Sumpah Pemuda!
- c. Sebutkan tokoh-tokoh pergerakan nasional!
- d. Mengapa Ki Hajar Dewantara diangkat sebagai Bapak Pendidikan Nasional?
- e. Sebutkan organisasi-organisasi yang berkembang pada masa pergerakan nasional!

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

.....,..... 2009

Guru Kelas

(_____)

NIP.

(_____)

NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar : 2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang

Indikator : 2.1.1 Mendeskripsikan kedatangan Jepang
2.1.2 Mengidentifikasi organisasi bentukan Jepang
2.1.3 Mendeskripsikan perlawanan rakyat terhadap Jepang

Alokasi Waktu : 6 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. mengetahui proses kedatangan Jepang ke Indonesia;
2. mengetahui organisasi bentukan Jepang dan tokoh-tokohnya;
3. mengetahui perlawanan rakyat Indonesia terhadap Jepang dan tokoh-tokohnya.

B. Materi Pembelajaran

Indonesia pada Masa Pendudukan Jepang

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tugas
4. Tanya jawab

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) Apersepsi : guru menceritakan maksud dan tujuan kedatangan bangsa Jepang ke Indonesia.
- 2) Motivasi : guru menampilkan contoh gambar penderitaan rakyat Indonesia karena penjajahan Jepang.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi tentang proses masuknya Jepang di Indonesia.

- 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami. Jika ada siswa yang belum memahami materi, guru menerangkan kembali materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.
 - 3) Melalui tanya jawab, siswa diminta untuk menceritakan penderitaan rakyat Indonesia akibat penjajahan Jepang.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

2. Pertemuan Ke-2

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan organisasi-organisasi yang dibentuk pada zaman penjajahan Jepang.
 - 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang organisasi-organisasi bentukan Jepang, yaitu Gerakan Tiga A, Putera, Jawa Hokokai, Cuo Sangi In, Masyumi, Heiho, dan PETA. Guru juga menyebutkan tokoh-tokoh yang menjadi pemimpin organisasi tersebut.
 - 2) Guru meminta siswa untuk membaca buku *Aktif Belajar IPS 5* tentang organisasi bentukan Jepang.
 - 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami. Jika ada siswa yang belum memahami materi, guru menerangkan kembali materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

3. Pertemuan Ke-3

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru memberikan *pretest* yang berkaitan dengan tokoh pemimpin perlawanan terhadap penjajah Jepang.
 - 2) Motivasi : guru menampilkan contoh gambar perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan Jepang.

- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menjelaskan materi tentang perlawanan rakyat terhadap Jepang.
 - 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami.
 - 3) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan *Kegiatan 3* pada buku *Aktif Belajar IPS 5*. Setelah selesai, tugas dikumpulkan untuk dinilai.
 - 4) Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan soal uji kompetensi pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.
- c. Penutup
 - 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Gambar tokoh-tokoh pejuang Indonesia saat melawan penjajah Jepang

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

- a. Tes isian
- b. Tes uraian

3. Soal/Instrumen

- a. Tes Isian
 - 1) Wilayah Indonesia yang pertama kali di serang Jepang adalah
 - 2) Wilayah Militer II diperintah oleh
 - 3) Organisasi di Indonesia yang pertama kali dibentuk Jepang bernama
 - 4) Tenaga kerja paksa pada masa Jepang disebut
 - 5) Pemimpin Jepang yang menerima penyerahan kekuasaan atas Indonesia dari Belanda bernama
- b. Tes Uraian
 - 1) Usaha apa yang dilakukan Jepang untuk menghilangkan pengaruh Belanda di Indonesia?
 - 2) Mengapa Jepang bersedia memberi pelatihan militer kepada para pemuda Indonesia?

- 3) Mengapa rakyat Indonesia mengadakan perlawanan kepada penjajah Jepang?
- 4) Jelaskan keuntungan para pemuda mendapat latihan kemiliteran dari Jepang!
- 5) Mengapa Jepang membubarkan MIAI?

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

.....,..... 2009
Guru Kelas

(_____)

NIP.

(_____)

NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar : 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

Indikator : 2.2.1 Mendeskripsikan persiapan proklamasi kemerdekaan dan tokoh-tokohnya
2.3.1 Mendeskripsikan pelaksanaan proklamasi kemerdekaan
2.3.2 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan

Alokasi Waktu : 8 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. mengetahui dan memahami kejadian-kejadian penting menjelang hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia;
2. mengetahui dan memahami saat detik-detik proklamasi berlangsung;
3. mengetahui dan menghargai para tokoh pejuang yang berperan dalam Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

B. Materi Pembelajaran

Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Inkuiri
5. Tugas

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) **Apersepsi** : guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk menyebutkan ketua BPUPKI dan PPKI.

- 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang pembentukan BPUPKI dan PPKI; Jepang menyerah; peristiwa Rengasdengklok.
 - 2) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari segala informasi tentang BPUPKI dan PPKI.
 - 3) Setiap kelompok membuat deskripsi laporan dari kegiatan studi pustaka.
 - 4) Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil laporannya dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

2. Pertemuan Ke-2

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : menceritakan beberapa tokoh yang terlibat dalam perumusan teks proklamasi kemerdekaan.
 - 2) Motivasi : guru bersama siswa menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang perumusan teks proklamasi kemerdekaan, pelaksanaan proklamasi kemerdekaan, dan Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan.
 - 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa seputar materi yang dijelaskan.
 - 3) Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan *Kegiatan 1* pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

3. Pertemuan Ke-3

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru melakukan tanya jawab tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.

- 2) Motivasi : guru bersama siswa menyanyikan lagu Tujuh Belas Agustus 1945.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia, yaitu Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta, Mr. Ahmad Subarjo, dan Ibu Fatmawati.
 - 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami.
 - 3) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang peranan Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta, Mr. Ahmad Subarjo, atau Ibu Fatmawati dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - 4) Setiap kelompok membuat satu deskripsi laporan tokoh dari kegiatan studi pustaka. Setiap wakil kelompok mempresentasikan hasil laporannya dengan ditanggapi oleh kelompok lain.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

4. Pertemuan Ke-4

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru melakukan tanya jawab tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - 2) Motivasi : guru bersama siswa menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia, yaitu Sukarni, Chaerul Saleh, Sayuti Melik, Latief Hendraningrat, dan Suhud.
 - 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami.
 - 3) Guru membagi siswa dalam empat kelompok. Setiap kelompok melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang peranan Sukarni, Chaerul Saleh, Sayuti Melik, Latief Hendraningrat, atau Suhud dalam proklamasi kemerdekaan Indonesia.
 - 4) Setiap kelompok membuat satu deskripsi laporan tokoh dari kegiatan studi pustaka untuk dikumpulkan.

- 5) Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan *Kegiatan 2* dan soal uji kompetensi pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Gambar tokoh-tokoh yang berperan dalam proklamasi kemerdekaan

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

- a. Tes pilihan ganda
- b. Tes uraian

3. Soal/Instrumen

- a. Tes Pilihan Ganda
 - 1) Teks proklamasi ditandatangani oleh
 - a) Bung Karno
 - b) Bung Hatta
 - c) anggota PPKI
 - d) Bung Karno dan Bung Hatta
 - 2) Teks proklamasi dibacakan oleh
 - a) Bung Karno
 - b) Bung Hatta
 - c) Laksamana Maeda
 - d) Sutan Syahrir
 - 3) Naskah proklamasi diketik oleh
 - a) Sayuti Melik
 - b) Ahmad Subarjo
 - c) Bung Hatta
 - d) Sutan Syahrir
 - 4) Naskah proklamasi dibacakan di
 - a) Jalan Pegangsaan Timur No. 65
 - b) Jalan Pegangsaan Timur No. 56
 - c) Jalan Pegangsaan Timur No. 45
 - d) Jalan Pegangsaan Timur No. 54

- 5) Pada saat Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, bendera Merah Putih dikibarkan oleh
 - a) Sukarni dan Sayuti Melik
 - b) Suhud dan Sukarni
 - c) Sayuti Melik dan Suhud
 - d) Suhud dan Latief Hendraningrat
- b. Tes Uraian
 - 1) Sebutkan dasar negara yang dikemukakan oleh Mr. Muhammad Yamin!
 - 2) Mengapa BPUPKI dibubarkan?
 - 3) Mengapa peristiwa Rengasdengklok terjadi?
 - 4) Siapakah yang menyusun naskah teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia?
 - 5) Sebutkan semua hasil sidang PPKI!

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

.....,..... 2009
Guru Kelas

(_____)
NIP.

(_____)
NIP.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SD/MI
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V/2

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
Kompetensi Dasar : 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan
Indikator : 2.4.1 Mendeskripsikan perjuangan di medan pertempuran
2.4.2 Mendeskripsikan perjuangan melalui perundingan
Alokasi Waktu : 8 × 35 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, siswa diharapkan dapat

1. menyebutkan dan menjelaskan perjuangan di medan pertempuran dan tokoh-tokohnya;
2. menyebutkan dan menjelaskan perjuangan melalui perundingan dan tokoh-tokohnya.

B. Materi Pembelajaran

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah bervariasi
2. Diskusi
3. Siodrama
4. Tanya jawab
5. Tugas
6. Inquiri

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1

a. Pendahuluan

- 1) Apersepsi : guru melakukan tanya jawab tentang pemimpin Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya.
- 2) Motivasi : guru bersama siswa menyanyikan lagu Maju Tak Gentar.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi tentang pertempuran di Surabaya dan Ambarawa.

- 2) Guru meminta siswa untuk membaca buku *Aktif Belajar IPS 5* tentang pertempuran di Surabaya dan Ambarawa.
 - 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami.
 - 4) Guru meminta siswa untuk menyebutkan tokoh-tokoh pemimpin pertempuran di Surabaya dan Ambarawa.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

2. Pertemuan Ke-2

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru melakukan tanya jawab tentang Bandung Lautan Api.
 - 2) Motivasi : guru bersama siswa menyanyikan lagu Halo-Halo Bandung.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang pertempuran di Bandung dan Medan.
 - 2) Guru meminta siswa untuk membaca buku *Aktif Belajar IPS 5* tentang pertempuran di Bandung dan Medan.
 - 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami.
 - 4) Guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa untuk mengerjakan *Kegiatan 1* pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

3. Pertemuan Ke-3

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas pekerjaan rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
 - 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang Perjanjian Linggajati, Agresi Militer Belanda I, Perjanjian Renville, dan Agresi Militer Belanda II.

- 2) Melalui tanya jawab, guru meminta siswa untuk menyebutkan tokoh-tokoh pejuang Indonesia yang terlibat dalam Perjanjian Linggajati dan Perjanjian Renville.
 - 3) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami. Jika ada siswa yang belum memahami materi, guru menerangkan kembali materi pembelajaran yang belum dipahami siswa.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

4. Pertemuan Ke-4

- a. Pendahuluan
- 1) Apersepsi : guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang tokoh-tokoh pejuang yang berperan dalam mempertahankan kemerdekaan.
 - 2) Motivasi : guru memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memusatkan perhatian pada pelajaran.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Guru menjelaskan materi tentang Serangan Umum 1 Maret 1949, Perjanjian Roem-Royen, Konferensi Meja Bundar, serta Pembentukan RIS dan Pengakuan Kedaulatan.
 - 2) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa apabila masih terdapat hal-hal yang belum dipahami.
 - 3) Melalui tanya jawab, guru meminta siswa untuk menyebutkan tokoh-tokoh pejuang Indonesia yang terlibat dalam Serangan Umum 1 Maret 1949, Perjanjian Roem-Royen, Konferensi Meja Bundar, dan Pengakuan Kedaulatan.
 - 4) Untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi, guru dapat meminta siswa untuk mengerjakan *Kegiatan 2*, soal uji kompetensi, dan soal ulangan semester 2 pada buku *Aktif Belajar IPS 5*.
- c. Penutup
- 1) Penilaian.
 - 2) Refleksi : guru bersama siswa membuat simpulan atas materi yang telah dibahas.

E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku *Aktif Belajar IPS 5 untuk Kelas V SD dan MI* terbitan PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Gambar tokoh-tokoh yang berperan dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia

F. Penilaian

1. Teknik Penilaian

Tes tertulis

2. Bentuk Instrumen

Tes uraian

3. Soal/Instrumen

Tes Uraian

- a. Apa penyebab pecahnya Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya?
- b. Mengapa para pemuda membakar gedung-gedung di Kota Bandung?
- c. Apakah tugas UNCI?
- d. Sebutkan 4 perundingan yang pernah dilakukan Indonesia dengan Belanda?
- e. Sebutkan hasil-hasil Konferensi Meja Bundar?

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD/MI

.....,..... 2009
Guru Kelas

(_____)

NIP.

(_____)

NIP.

Kunci Jawaban

Uji Kompetensi Buku Aktif Belajar IPS 5

Bab 1

A.

1. b. India
2. c. untuk menghindari perang saudara
3. b. Kedukan Bukit
4. a. letaknya strategis di jalur perdagangan
5. d. perdagangan
6. d. Candi Muara Takus
7. c. Tarumanegara
8. b. Buddha
9. d. Prasasti Kedukan Bukit
10. b. Kediri
11. a. Perang Paregreg atau perang saudara
12. d. Sakyakirti
13. a. memiliki armada laut yang sangat kuat
14. b. Prambanan
15. b. Empu Tantular

B.

1. Sriwijaya
2. Candi Borobudur
3. Sriwijaya
4. Purnawarman
5. Empu Prapanca
6. Raja Jayabaya
7. Raden Wijaya
8. Hayam Wuruk
9. I-Tsing
10. Candi Prambanan

C.

1. Faktor penyebab kemunduran Majapahit, antara lain sebagai berikut.
 - a. Sepeninggal Hayam Wuruk dan Gajah Mada, tidak ada tokoh pengganti yang cakap dan berwibawa.
 - b. Terjadinya Perang Paregreg atau perang saudara memperebutkan takhta kerajaan antara Wirakramawardana dengan Bre Wirabumi.

- c. Daerah-daerah bawahan Majapahit banyak yang berusaha melepaskan diri.
- d. Agama Islam mulai berkembang di pesisir pantai utara Jawa. Hal ini diikuti dengan berdirinya Kerajaan Demak.
2. Prasasti-prasasti yang bercorak Buddha, antara lain prasasti Kedukan Bukit, prasasti Talang Tuo, prasasti Telaga Batu, prasasti Kota Kapur, dan prasasti Karang Berahi.
3. Candi Prambanan merupakan candi Hindu yang terletak di Prambanan. Nama lain candi ini adalah Candi Lara Jonggrang. Candi Prambanan merupakan peninggalan dari Kerajaan Mataram Hindu. Candi ini dibangun pada masa Rakai Pikatan dan baru selesai pada masa pemerintahan Daksa. Sementara itu, Candi Borobudur adalah candi Buddha terbesar di Indonesia. Candi ini terletak di Magelang, Jawa Tengah. Nama Borobudur berasal dari kata Boro dan Budur, yang artinya kompleks candi yang terletak di atas bukit. Candi Borobudur dibangun oleh Raja Samaratungga dari Kerajaan Mataram Buddha. Pembangunan candi ini bertujuan untuk menghormati pendiri dinasti Syailendra. Dalam perkembangan selanjutnya, Candi Borobudur berfungsi sebagai bangunan suci umat Buddha.
4. Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha pertama kali tumbuh dan berkembang di India. Masuknya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia tidak lepas dari faktor perdagangan. Pada waktu itu antara Indonesia, Cina, dan India telah terjalin hubungan dagang. Jalur perdagangan yang mereka gunakan melalui jalur darat (jalur sutera) dan jalur laut. Dari hubungan dagang ini, para pedagang Cina dan India banyak yang datang dan singgah di Indonesia. Selain para pedagang, para pendeta juga singgah ke Indonesia dan menyebarkan ajaran agama dan kebudayaan Hindu-Buddha. Lama-kelamaan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha tersebar luas di Indonesia.
5. Kerajaan Sriwijaya disebut sebagai negara maritim karena Kerajaan Sriwijaya berhasil menguasai pelayaran dan perdagangan di wilayah Nusantara. Hal tersebut membawa kemajuan rakyat Sriwijaya. Bagi rakyat Sriwijaya, kegiatan perdagangan dan pelayaran merupakan mata pencaharian pokok. Karena meliputi hampir seluruh Nusantara, Kerajaan Sriwijaya juga disebut sebagai Negara Nasional Pertama di Indonesia.

Bab 2

A.

1. c. agama Islam disebarkan dengan damai dan tidak mengenal kasta
2. a. pengaruhnya diambil alih oleh Kerajaan Malaka
3. a. mengusir Portugis dari Malaka

4. a. Sultan Malik al Saleh
5. b. Sultan Hasanuddin
6. d. Raden Patah
7. c. Cirebon
8. b. Sutawijaya
9. a. Sultan Haji
10. c. Sultan Maulana Yusuf
11. c. Sultan Agung
12. a. Syarif Hidayatullah
13. d. campur tangan Portugis dan Spanyol yang saling bermusuhan
14. b. Pati Unus
15. a. hikayat

B.

1. perdagangan
2. catatan Marco Polo, seorang pelaut dari Italia
3. bijaksana dan damai
4. Sultan Malik al Saleh
5. karena wilayahnya strategis di kawasan Selat Malaka
6. Ali Mughayat Syah
7. Majapahit
8. Kiai Ageng Pamanahan, Sutawijaya, dan Kiai Panjawi
9. panglima perang pemimpin agama
10. Gowa dan Tallo

C.

1. Agama Islam cepat berkembang di Indonesia karena disebarkan dengan cara bijaksana dan damai. Para ulama antara lain menjadi guru agama atau penasihat raja, dan mengembangkan budaya setempat disesuaikan dengan unsur Islam.
2. Bukti peninggalan sejarah Islam, antara lain masjid, keraton, nisan atau makam, karya seni (seni kaligrafi, seni sastra, dan seni pertunjukan), dan pesantren.
3. Peran Wali Sanga dalam penyebaran Islam di Jawa adalah sebagai guru agama dan penasihat raja.
4. Peranan Sunan Gunung Jati dalam penyebaran Islam di Jawa Barat sangat besar. Sunan Gunung Jati sangat gigih dalam menyebarkan ajaran Islam di Jawa Barat. Sunan Gunung Jati dikenal sebagai pendiri Kerajaan Cirebon dan Kerajaan Banten. Berkat jasanya, agama Islam cepat tersebar di wilayah Jawa Barat.
5. Faktor-faktor yang menyebabkan runtuhnya Kerajaan Aceh adalah sebagai berikut.
 - a. Tidak adanya pengganti yang cakap sepeninggal Sultan Iskandar Muda.
 - b. Kekalahan Aceh dalam peperangan melawan Portugis.

- c. Terjadinya persaingan antara kaum bangsawan dan ulama.
- d. Pertahanan kerajaan lemah sehingga perannya digantikan oleh bangsa-bangsa Eropa.
- e. Banyak daerah kekuasaannya melepaskan diri.

Bab 3

A.

- 1. d. Balaputradewa
- 2. c. Demak
- 3. b. Sultan Hasanuddin
- 4. a. Banten
- 5. b. mempersatukan Nusantara di bawah kekuasaan Majapahit
- 6. c. Majapahit
- 7. c. keberaniannya dalam menentang penjajahan Belanda
- 8. d. Jayabaya
- 9. b. Batavia
- 10. a. Samaratungga
- 11. a. Banten
- 12. c. Raden Patah
- 13. d. Sultan Hasanuddin
- 14. d. Majapahit
- 15. c. Sultan Agung

B.

- 1. Kaling
- 2. Raja Balaputradewa
- 3. armada laut yang kuat
- 4. Candi Borobudur
- 5. Kutai
- 6. Raja Brawijaya V dari Majapahit
- 7. Syailendra
- 8. Kitab Sastra Gendhing
- 9. satelit
- 10. Arjuna Wiwaha

C.

- 1. Kertanegara melaksanakan *Ekspedisi Pamalayu* dengan tujuan untuk menjalin persahabatan dengan Kerajaan Melayu di Sumatera.
- 2. Pasukan Mataram gagal menyerang Batavia karena lumbung beras pasukan Mataram di daerah Tegal dibakar oleh pasukan VOC Belanda.

3. Sultan Hasanuddin mendapat julukan Ayam Jantan dari Timur karena kegigihannya dalam melakukan perlawanan terhadap monopoli perdagangan Belanda.
4. Peran Gajah Mada sangat besar bagi kejayaan Majapahit. Ia berhasil membangun armada laut yang kuat sehingga keamanan Kerajaan Majapahit selalu terjaga dan perdagangan berkembang pesat. Melalui *Sumpah Palapa*, Gajah Mada berhasil mempersatukan Nusantara di bawah naungan Majapahit.
5. Samaratunga adalah raja dari Kerajaan Mataram Buddha yang memerintah pada tahun 812–833. Pada masa pemerintahannya, Samaratunga memerintahkan pembangunan Candi Borobudur untuk menghormati pendiri Dinasti Syailendra.

Bab 4

A.

1. d. anoa
2. a. hutan produksi
3. c. waduk
4. c. berembusnya angin musim barat
5. d. sebagian besar penduduknya hidup dari bercocok tanam
6. d. memiliki iklim tropis dan iklim musim
7. d. Greenwich
8. b. Bali
9. c. Indonesia terletak pada 95° BT–141° BT
10. a. sedikit mengandung uap air

B.

1. garis khatulistiwa
2. kemarau
3. hujan
4. selat
5. Medan, Sumatera Utara
6. hutan suaka alam
7. hutan homogen
8. tengah
9. Sumatera Utara
10. 9 jam lebih cepat

C.

1. Gugusan Kepulauan Sunda Besar terdiri atas Pulau Jawa, Sumatera, Madura, Sulawesi, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

2. Jenis flora dan fauna di Indonesia beraneka ragam karena faktor perbedaan bentang alam di Indonesia. Berdasarkan bentang alam tersebut, flora dan fauna di Indonesia dibagi menjadi tiga macam. Flora dan fauna yang terletak di Dangkalan Sunda memiliki jenis yang hampir sama dengan flora dan fauna di Benua Asia. Flora dan fauna yang terletak di Dangkalan Sahul memiliki jenis flora dan fauna yang hampir sama dengan di Benua Australia. Flora dan fauna di daerah peralihan memiliki jenis flora dan fauna peralihan antara Benua Asia dan Benua Australia.
3. Fauna di Indonesia dapat dikategorikan sebagai berikut.
 - a. Jenis binatang tipe Asia, terdapat di wilayah Indonesia bagian barat (Sumatera, Kalimantan, Jawa, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya). Jenis binatang tipe Asia, contohnya gajah, harimau, banteng, badak, orang utan, dan rusa.
 - b. Jenis binatang tipe Australia, terdapat di wilayah Indonesia timur (Papua dan Maluku). Jenis binatang tipe Australia, contohnya kanguru, kasuari, musang berkantong, burung cendrawasih, burung nuri, dan burung kakatua.
 - c) Jenis binatang peralihan, terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah (Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Nusa Tenggara Barat, dan Maluku bagian barat). Contohnya, anoa, babi rusa, dan komodo.
4. Musim penghujan di Indonesia terjadi karena angin musim barat. Angin musim barat bertiup dari Benua Asia ke Benua Australia melewati Indonesia. Angin itu melewati laut yang luas sehingga banyak mengandung uap air. Angin musim barat mengakibatkan di Indonesia terjadi musim hujan pada bulan Oktober hingga April.
5. Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu karena Indonesia terletak pada 95° BT sampai 141° BT. Karena setiap daerah waktu luasnya sebesar 15° maka dengan mendasarkan perhitungan tersebut Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT). Beda waktu antara WIB, WITA, dan WIT adalah selisih satu jam.

Bab 5

A.

1. a. Suku Jawa
2. b. garis ibu
3. c. selalu memilih-milih teman dalam pergaulan sehari-hari
4. d. dilestarikan
5. a. menghormati pertunjukan kesenian dari daerah lain
6. c. Bali

7. d. Bugis
8. d. upacara pemakaman
9. a. Islam
10. d. berbeda-beda, tetapi tetap satu

B.

1. Indonesia
2. keluarga
3. Bugis
4. Mpa Sampri dan Mpa Lenggo
5. Nanggroe Aceh Darussalam
6. saling menghormati dan menghargai keragaman suku dan budaya bangsa
7. Toraja dan Bugis
8. alun-alun
9. Suku Toraja
10. Suku Minangkabau

C.

1. Bangsa Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku bangsa karena beberapa faktor berikut.
 - a. Asal nenek moyang yang bermigrasi atau berpindah ke Nusantara berbeda ras.
 - b. Kondisi alam yang berbeda di tiap-tiap daerah.
 - c. Pengaruh dari budaya luar yang bercampur dengan budaya setempat sehingga melahirkan budaya daerah yang unik di tempat yang bersangkutan.
2. Bahasa Indonesia sangat penting bagi bangsa Indonesia karena bangsa Indonesia mempunyai beragam bahasa daerah (sekitar 250 bahasa daerah). Bahasa daerah tersebut dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Indonesia. Dengan adanya bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan/nasional maka komunikasi antarsuku bangsa di Indonesia menjadi lancar.
3. Seni dan budaya daerah harus dilestarikan karena merupakan kekayaan dan kebanggaan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, seni dan budaya daerah harus dilestarikan supaya tidak punah.
4. Lima macam tarian daerah yang ada di Indonesia, antara lain tari Seudati dari Nanggroe Aceh Darussalam; tari Piring dari Sumatera Barat; tari Jaipong dari Jawa Barat; tari Srimpi dari Jawa Tengah; tari Kecak dari Bali.
5. Sikap kita menghadapi perbedaan suku dan budaya bangsa, antara lain sebagai berikut.
 - a. Kita harus saling menghormati dan menghargai terhadap perbedaan suku dan budaya bangsa Indonesia.

- b. Kita harus memandang bahwa keanekaragaman suku dan budaya bangsa merupakan kekayaan bangsa Indonesia.
- c. Kita harus bangga terhadap keanekaragaman suku dan budaya bangsa Indonesia. Kita tidak boleh memandang keanekaragaman suku dan budaya bangsa sebagai sumber konflik atau sesuatu yang harus dipertentangkan.

Bab 6

A.

- 1. a. produksi
- 2. d. memakai pakaian
- 3. b. perkebunan
- 4. d. pertambangan minyak bumi
- 5. d. mengurangi kegunaan barang
- 6. c. menyalurkan barang kepada konsumen
- 7. b. Badan Usaha Milik Negara
- 8. c. PT
- 9. d. meningkatkan kesejahteraan anggota
- 10. c. distribusi
- 11. b. PT KAI
- 12. a. koperasi
- 13. a. perjan
- 14. d. senjata
- 15. c. tekstil

B.

- 1. kegiatan menghasilkan barang atau jasa
- 2. konsumsi
- 3. hak pengusahaan hutan (HPH)
- 4. ikan
- 5. usaha ekstraktif
- 6. mengantarkan penumpang dengan kendaraan bermotor
- 7. pemakai/konsumen
- 8. produsen kepada konsumen
- 9. koperasi
- 10. perusahaan perorangan

C.

- 1. Orang atau perusahaan yang menghasilkan atau memproduksi barang atau jasa.
- 2. Kegiatan distribusi harus ada untuk memudahkan konsumen memperoleh barang kebutuhannya.

3. Contoh usaha perekonomian di bidang pertanian adalah bercocok tanam di persawahan, perkebunan, peternakan, dan perikanan darat.
4. BUMN adalah Badan Usaha Milik Negara yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain memberikan pelayanan, BUMN juga ada yang bertujuan mencari keuntungan. BUMN dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan jawatan (perjan), perusahaan umum (perum), dan perusahaan perseroan (persero).
5. Empat bentuk perusahaan swasta adalah sebagai berikut.
 - a. Firma adalah perusahaan yang dimiliki beberapa orang. Seluruh harta kekayaan pemilik firma digunakan untuk mendukung usahanya. Para pemilik firma mempunyai tanggung jawab yang sama terhadap segala kondisi perusahaan.
 - b. Perseroan terbatas (PT) merupakan badan usaha yang modalnya dihimpun dari beberapa orang dengan cara menjual saham.
 - c. Persekutuan komanditer (CV) merupakan badan usaha yang modalnya milik beberapa orang. Dalam CV terdapat dua macam anggota, yaitu anggota aktif dan anggota pasif.
 - d. Perusahaan perorangan adalah badan usaha yang hanya dimiliki oleh satu orang. Tidak ada pemisah yang jelas antara modal perusahaan dan kekayaan pribadi pemiliknya.

Soal Ulangan Semester 1

A.

1. d. Kutai
2. c. untuk menghindari perang saudara
3. d. Prasasti Kebon Kopi
4. b. terjadinya perang saudara memperebutkan kekuasaan
5. c. Demak
6. a. Aceh
7. b. mempersatukan Nusantara
8. c. PT (Perseoran Terbatas)
9. c. masuknya campur tangan Portugis dan Spanyol di Maluku
10. a. Ayam Jantan dari Timur
11. a. Banten
12. c. Sultan Agung
13. d. komodo dan anoa
14. b. hujan
15. b. Samudra Hindia dan Samudra Pasifik
16. c. kekeluargaan

17. c. distribusi
18. c. Nusa Tenggara Timur
19. b. Sulawesi Utara
20. a. Sumatera, Kalimantan, dan Jawa

B.

1. Sriwijaya dan Majapahit
2. stupa induk
3. Sultan Iskandar Muda
4. hutan homogen
5. Rafflesia Arnoldi atau bunga bangkai
6. Bhinneka Tunggal Ika
7. perorangan
8. tujuh
9. industri
10. bujur

C.

1. Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu karena Indonesia terletak pada 95° BT sampai 141° BT. Karena setiap daerah waktu luasnya sebesar 15° maka dengan mendasarkan perhitungan tersebut Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT). Beda waktu antara WIB, WITA, dan WIT adalah selisih satu jam.
2. BUMN adalah Badan Usaha Milik Negara yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain memberikan pelayanan, BUMN juga ada yang bertujuan mencari keuntungan. BUMN dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan jawatan (perjan), perusahaan umum (perum), dan perusahaan perseroan (persero). Contohnya, Perum Bulog, PT. Telkom Tbk, PT. BNI Tbk, PT. Semen Gresik Tbk, PT. PLN, PT. Garuda Indonesia.
3. Lima nama suku bangsa yang ada di Indonesia, antara lain Suku Batak di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh; Suku Minangkabau di Sumatera Barat; Suku Jawa di Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Yogyakarta; Suku Bugis di Sulawesi Selatan; Suku Toraja di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Dataran Luwu.
4. Musim penghujan di Indonesia terjadi karena angin musim barat. Angin musim barat bertiup dari Benua Asia ke Benua Australia melewati Indonesia. Angin itu melewati laut yang luas sehingga banyak mengandung uap air. Angin musim barat mengakibatkan di Indonesia terjadi musim hujan pada bulan Oktober hingga April.

Musim kemarau di Indonesia terjadi karena angin musim timur. Angin ini bertiup dari Benua Australia ke Benua Asia dan melewati Indonesia. Angin musim timur melewati laut yang sempit sehingga mengandung sedikit uap air. Angin tersebut bersifat kering. Angin musim timur menyebabkan di Indonesia terjadi musim kemarau pada bulan April hingga Oktober.

5. Kerajaan Sriwijaya dan Kerajaan Majapahit disebut sebagai kerajaan nasional karena wilayah kekuasaannya sangat luas hingga ke seberang pulau.
6. Peninggalan sejarah harus kita jaga kelestariannya karena peninggalan sejarah mempunyai arti yang sangat penting bagi bangsa Indonesia. Peninggalan sejarah adalah bukti kejayaan bangsa Indonesia di masa lalu dan menjadi kekayaan bangsa. Oleh karena itu, peninggalan sejarah harus dilestarikan agar tidak punah.
7. Pihak yang berpengaruh dalam penyebaran agama Islam di Pulau Jawa adalah para ulama yang dikenal dengan sebutan Wali Sanga dan para raja. Kesembilan wali tersebut, yaitu Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Giri, Sunan Drajat, Sunan Kalijaga, Sunan Kudus, Sunan Muria, dan Sunan Gunung Jati. Adapun raja pertama di Jawa yang sangat berpengaruh dalam penyebaran Islam adalah Raden Patah.
8. Macam-macam hutan di Indonesia berdasarkan fungsinya, yaitu hutan produksi, hutan lindung, dan hutan suaka alam/hutan wisata.
9. Koperasi adalah sebuah badan usaha yang dilakukan secara bersama-sama. Koperasi merupakan pelaku usaha yang berbadan hukum. Tujuan utama koperasi adalah untuk menyejahterakan anggotanya. Usaha koperasi dilaksanakan berdasarkan asas kekeluargaan.
10. Pada awalnya Gajah Mada adalah seorang perwira yang memimpin pasukan Bhayangkara di Kerajaan Majapahit. Pada masa pemerintahan Raja Jayanegara, Gajah Mada berhasil menumpas pemberontakan Kuti. Pada masa pemerintahan Tribuanatungadewi, Gajah Mada berhasil menumpas pemberontakan Sadeng. Atas jasanya tersebut, Gajah Mada diangkat menjadi Mahapatih Majapahit oleh Tribuanatungadewi. Pada masa pemerintahan Hayam Wuruk, Gajah Mada berhasil mengantarkan Kerajaan Majapahit menuju puncak kejayaan dengan wilayah kekuasaan sangat luas mencakup hampir seluruh wilayah Nusantara.

Bab 7

A.

1. c. Indonesia kaya akan rempah-rempah
2. a. memonopoli perdagangan
3. a. mempercepat gerak pasukan Belanda
4. b. Belanda mengusik makam leluhur Pangeran Diponegoro di Tegalrejo

5. a. Tuanku Imam Bonjol
6. a. Van den Bosch
7. a. pengangkatan Pangeran Tamjidillah sebagai Sultan Banjar
8. b. Eduard Douwes Dekker
9. b. Pattimura
10. a. Pangeran Antasari
11. c. Si Singamangaraja XII
12. c. Cut Nyak Dien
13. d. Janssens
14. d. adu domba
15. d. Tuanku Imam Bonjol

B.

1. Pieter Both
2. Banten
3. rakyat Indonesia
4. Anyer–Pancarukan
5. Max Havelaar
6. 1821–1837
7. Kiai Mojo dan Sentot Prawirodirjo
8. I Gusti Ktut Jelantik
9. Benteng Jagaraga
10. puputan

C.

1. Bangsa-bangsa Eropa tertarik untuk datang dan menguasai Indonesia karena Indonesia kaya akan rempah-rempah. Rempah-rempah sangat digemari oleh orang-orang Eropa yang hidup di daerah beriklim dingin. Orang Eropa menggunakan rempah-rempah untuk obat-obatan dan pengawet makanan. Di Eropa, rempah-rempah tidak dapat tumbuh subur. Oleh karena itu, rempah-rempah merupakan barang langka dan harganya mahal. Mereka berusaha mendapatkan barang itu dari tempat asalnya, yaitu Indonesia.
2. Tujuan dibentuknya VOC adalah untuk memenangkan persaingan dagang antarpedagang Belanda maupun dengan pedagang Eropa lainnya, seperti Inggris, Spanyol, dan Portugis. Selain itu, mereka menginginkan keuntungan yang besar.
3. Rakyat Indonesia melakukan perlawanan terhadap Belanda karena rakyat tidak senang dengan tindakan sewenang-wenang dan kekejaman penjajah. Perlawanan di daerah digerakkan oleh seorang pemimpin yang disegani dan dipatuhi oleh pengikutnya.

4. Lima tokoh pejuang yang gigih melawan penjajah Belanda adalah Pattimura, Tuanku Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, I Gusti Kutut Jelantik, dan Cut Nyak Dien,
5. Teuku Umar pertama kali melakukan perlawanan terhadap Belanda tahun 1881. Pada tahun 1893, Teuku Umar pura-pura menyerah kepada Belanda. Oleh Belanda, Teuku Umar diberi pasukan yang kuat dengan persenjataan lengkap agar menyerang benteng-benteng rakyat Aceh. Pada tahun 1896, Teuku Umar beserta pasukannya balik memusuhi Belanda. Dalam sebuah pertempuran di Meulaboh pada tanggal 11 Februari 1899, Teuku Umar gugur. Perlawanan dilanjutkan oleh istrinya, Cut Nyak Dien.

Bab 8

A.

1. b. Van Deventer
2. c. perjuangan ditempuh melalui organisasi modern
3. c. munculnya kaum terpelajar di Indonesia
4. b. dr. Wahidin Sudirohusodo
5. d. Surakarta
6. b. Indische Vereeniging
7. c. tujuan yang hendak dicapai sama
8. d. politik
9. a. Habis Gelap Terbitlah Terang
10. c. Sarekat Islam
11. a. Ir. Sukarno
12. b. Parindra
13. a. Taman Siswa
14. c. dr. Wahidin Sudirohusodo
15. c. W.R. Supratman

B.

1. 27 dan 28 Oktober 1928
2. Muhammad Yamin
3. Partai Nasional Indonesia (PNI)
4. dr. Wahidin Sudirohusodo dan dr. Sutomo
5. Ki Hajar Dewantara
6. 2 Mei
7. Indonesia Merdeka
8. Yogyakarta
9. Kongres Pemuda II
10. Sutarjo Kartohadikusumo

C.

1. Hal-hal yang melatarbelakangi munculnya pergerakan nasional Indonesia, antara lain
 - a. Munculnya golongan terpelajar yang membangkitkan kesadaran nasional.
 - b. Kemenangan Jepang atas Rusia pada perang tahun 1905.
 - c. Munculnya gerakan-gerakan kebangsaan di Asia dan di Afrika.
2. Isi Sumpah Pemuda adalah sebagai berikut.

Pertama : Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku bertumpah darah satu, Tanah Air Indonesia.

Kedua : Kami Putra dan Putri Indonesia mengaku berbangsa satu, bangsa Indonesia.

Ketiga : Kami Putra dan Putri Indonesia menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.
3. Tokoh-tokoh pada zaman Pergerakan Nasional, antara lain R.A. Kartini, dr. Wahidin Sudirohusodo, Haji Samanhudi, H.O.S. Cokroaminoto, E.F.E. Douwes Dekker, Ki Hajar Dewantara, dr. Cipto Mangunkusumo, Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Muhammad Yamin.
4. Ki Hajar Dewantara diangkat sebagai Bapak Pendidikan Nasional karena jasanya dalam perkembangan pendidikan di Indonesia sangatlah besar. Untuk memajukan pendidikan di Indonesia, Ki Hajar Dewantara mendirikan Taman Siswa yang bertujuan mendidik para generasi muda agar mempunyai jiwa kebangsaan yang kuat dan teguh. Semboyan Ki Hajar Dewantara yang sangat terkenal di bidang pendidikan, yaitu *Ing Ngarso Sung Tulodho* (di depan memberikan teladan yang baik), *Ing Madyo Mangun Karso* (di tengah membangkitkan semangat), dan *Tut Wuri Handayani* (di belakang memberikan dorongan).
5. Organisasi-organisasi yang berkembang pada masa Pergerakan Nasional, antara lain Budi Utomo, Sarekat Islam, Muhammadiyah, Indische Partij, Perhimpunan Indonesia, Pemuda Indonesia, PNI, Partindo, PNI Baru, Taman Siswa, Parindra, dan Gerindo.

Bab 9

A.

1. d. 8 Maret 1942
2. a. Kalijati
3. c. menarik simpati bangsa Indonesia
4. c. memperoleh bahan mentah untuk industri
5. b. Putera
6. c. Jawa Hokokai
7. d. Masyumi

8. b. Cuo Sangi In
9. d. lebih banyak menguntungkan bangsa Indonesia
10. a. Peta
11. a. sebagai cadangan pasukan militer untuk menghadapi Sekutu
12. c. Singaparna
13. a. Tengku Abdul Jalil
14. d. Keibodan
15. b. jarak

B.

1. Tarakan
2. Tentara Kedua Puluh Lima Angkatan Darat
3. Gerakan Tiga A
4. romusha
5. Jenderal Imamura
6. kelaparan
7. Putera
8. Teuku Hamid
9. Gatot Mangkupraja
10. Indramayu, Jawa Barat

C.

1. Untuk memusnahkan pengaruh Belanda, Jepang melarang pemakaian bahasa Belanda. Selain itu, melarang buku-buku berbahasa Belanda serta Inggris. Jepang memberi izin kepada bangsa Indonesia untuk menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa sehari-hari dan bahasa pengantar di sekolah. Jepang juga mengizinkan pengibaran bendera Merah Putih. Selain itu, rakyat juga diizinkan menyanyikan lagu *Indonesia Raya*.
2. Jepang bersedia memberi pelatihan militer kepada para pemuda Indonesia karena posisi Jepang dalam Perang Asia Timur Raya makin terdesak oleh Sekutu. Jepang sangat membutuhkan bantuan dari rakyat Indonesia. Oleh karena itu, Jepang membuka kesempatan kepada para pemuda Indonesia untuk menjadi pembantu prajurit Jepang. Jepang memberi pelatihan militer kepada para pemuda Indonesia untuk memenangkan Perang Asia Timur Raya.
3. Rakyat Indonesia melakukan perlawanan terhadap penjajah Jepang karena Jepang bertindak kejam dan sewenang-wenang. Kekejaman dan kesewenang-wenangan tentara Jepang membuat rakyat Indonesia sangat menderita. Penderitaan rakyat ini memacu kebencian terhadap tentara Jepang. Akibatnya, muncul perlawanan rakyat terhadap tentara Jepang di berbagai daerah di Indonesia.

4. Keuntungan para pemuda Indonesia mendapatkan latihan kemiliteran dari Jepang adalah para pemuda Indonesia menjadi pandai dalam bidang kemiliteran. Hal ini sangat berguna bagi perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan.
5. Jepang membubarkan MIAI karena para pemimpinnya tidak bersedia tunduk kepada Jepang. Selain itu karena MIAI berkembang pesat ke seluruh daerah di Indonesia. Karena MIAI terus berkembang pesat, Jepang menjadi merasa terganggu. Akibatnya, MIAI dibubarkan oleh pemerintah Jepang pada tanggal 24 Oktober 1943

Bab 10

A.

1. a. mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting pembentukan negara Indonesia merdeka
2. c. Kediaman Laksamana Maeda
3. d. memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia
4. d. Sukarno–Hatta
5. a. proklamasi harus dibicarakan terlebih dahulu dengan PPKI
6. a. Bung Karno
7. b. membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sesegera mungkin
8. a. Sayuti Melik
9. b. Jalan Pegangsaan Timur No. 56
10. c. Ahmad Subarjo
11. d. bendera pusaka
12. c. mengesahkan UUD 1945
13. c. Presiden RI
14. c. Soeara Asia
15. d. Suhud dan Latief Hendraningrat

B.

1. 1 Maret 1945
2. Pancasila
3. Piagam Jakarta atau *Jakarta Charter*
4. Ir. Sukarno
5. undang-undang dasar dan dasar negara
6. rancangan batang tubuh UUD
7. 7 Agustus 1945
8. Drs. Mohammad Hatta
9. *Dokuritsu Junbi Inkai*
10. 5 Oktober

C.

1. Inti dasar negara menurut Mr. Muhammad Yamin adalah peri kebangsaan; peri kemanusiaan; peri ketuhanan; peri kerakyatan; kesejahteraan rakyat.
2. BPUPKI dibubarkan karena telah menyelesaikan tugasnya dalam mempersiapkan organisasi pemerintahan Indonesia merdeka.
3. Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena adanya perbedaan perspektif atau pandangan antara golongan tua dan golongan muda mengenai pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Para pemuda bermaksud mendesak golongan tua (Sukarno–Hatta) agar segera mengumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Akan tetapi, Bung Karno menolak tuntutan para pemuda tersebut. Menurut Bung Karno, keputusannya harus dilakukan melalui musyawarah PPKI.
4. Naskah proklamasi di susun oleh Ir. Sukarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Ahmad Subarjo. Sukarni mengusulkan agar teks proklamasi ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Mohammad Hatta atas nama bangsa Indonesia. Setelah itu, konsep teks proklamasi diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik.
5. Hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah sebagai berikut.
 - a. Mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara, yaitu Undang-Undang Dasar 1945.
 - b. Menetapkan Ir. Sukarno sebagai Presiden RI dan Drs. Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden RI.
 - c. Pekerjaan presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh Komite Nasional.Hasil sidang PPKI tanggal 19 Agustus 1945 adalah sebagai berikut.
 - a. Menetapkan dua belas kementerian yang membantu tugas presiden dalam pemerintahan.
 - b. Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan daerah provinsi.Hasil sidang PPKI tanggal 22 Agustus 1945 adalah sebagai berikut.
 - a. Pembentukan Komite Nasional.
 - b. Pembentukan Partai Nasional Indonesia.
 - c. Pembentukan Tentara Nasional.

Bab 11

A.

1. b. Bung Tomo
2. b. agar pihak musuh tidak dapat menggunakan gedung-gedung yang ada
3. b. Medan
4. c. Sutan Syahrir
5. c. Lautan Api

6. a. menunjukkan kepada dunia bahwa RI masih ada dan utuh
7. a. Drs. Moh. Hatta
8. b. Monumen Palagan Ambarawa
9. c. Kolonel Sudirman
10. c. Austria
11. c. wilayah Indonesia makin sempit
12. c. NICA
13. d. Mr. Moh. Roem
14. d. KMB
15. c. 27 Desember 1949

B.

1. Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby
2. Pahlawan
3. Ambarawa–Semarang
4. Letnan Kolonel Isdiman
5. Bandung Lautan Api
6. Ahmad Tahir
7. Jawa, Madura, dan Sumatera
8. Yogyakarta
9. Bukittinggi
10. Drs. Mohammad Hatta

C.

1. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya disebabkan oleh terbunuhnya Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby, pemimpin pasukan Sekutu di Surabaya oleh pejuang Surabaya dalam sebuah serangan. Pada awalnya, tentara Sekutu hanya bertugas melucuti senjata tentara Jepang. Namun, pada kenyataannya tentara Sekutu menyerbu penjara Kalisasak Surabaya. Mereka membebaskan perwira Belanda yang ditawan. Mereka juga menyebarkan pamflet yang berisi perintah agar rakyat Surabaya menyerahkan senjata hasil rampasan dari tentara Jepang kepada Sekutu. Tindakan tentara Sekutu tersebut memicu kemarahan rakyat Surabaya atau arek-arek Surabaya sehingga pecahlah pertempuran di Surabaya.
2. Para pejuang Bandung membakar gedung-gedung di Bandung bagian selatan dengan tujuan agar pihak musuh tidak dapat menggunakan gedung-gedung yang ada di Kota Bandung.
3. Tugas UNCI adalah mempertemukan Indonesia dengan Belanda di meja perundingan. UNCI berhasil mempertemukan Indonesia dengan Belanda di meja perundingan melalui Perundingan Roem-Royen.

4. Perundingan-perundingan yang pernah dilakukan Indonesia dengan Belanda adalah Perundingan Linggajati, Perundingan Renville, Perundingan Roem-Royen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB).
5. Hasil yang dicapai dalam KMB adalah sebagai berikut.
 - a. Belanda mengakui RIS sebagai negara yang merdeka dan berdaulat. Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada bulan Desember 1949.
 - b. RIS dan Belanda akan bergabung dalam Uni Indonesia-Belanda. Dalam uni ini, RIS dan Belanda akan bekerja sama. Kedudukan RIS dan Kerajaan Belanda sejajar.
 - c. RIS akan mengembalikan semua hak milik Belanda. RIS juga akan membayar utang-utang Belanda setelah tahun 1942.
 - d. Status Irian Barat akan dibicarakan setahun setelah pengakuan kedaulatan.

Soal Ulangan Semester 2

A.

1. b. rempah-rempah
2. a. memonopoli perdagangan
3. c. sistem kerja paksa
4. c. Belanda mengusik makam leluhur Pangeran Diponegoro di Tegalrejo
5. d. Thomas Matulesi
6. b. romusha
7. a. pengangkatan Pangeran Tamjidillah sebagai Sultan Banjar
8. c. perjuangan ditempuh melalui organisasi modern
9. b. R.A. Kartini
10. a. munculnya kaum terpelajar di Indonesia
11. d. mengikrarkan Sumpah Pemuda
12. c. tujuan yang hendak dicapai sama
13. d. memperoleh bahan mentah untuk industri
14. b. sebagai cadangan pasukan militer untuk menghadapi Sekutu
15. b. harus membicarakannya terlebih dahulu dengan PPKI
16. c. agar pihak musuh tidak dapat menggunakan gedung-gedung yang ada
17. b. membacakan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia sesegera mungkin
18. c. 27 Desember 1949
19. a. Linggajati
20. b. Renville
21. b. Kolonel Sudirman
22. b. menunjukkan kepada dunia bahwa RI masih ada dan utuh
23. c. Teuku Umar dan Cut Nyak Dien
24. b. Multatuli
25. d. wilayah kekuasaan RI makin sempit

B.

1. Cut Nyak Meutia dan Cut Nyak Dien
2. Tapanuli
3. NICA
4. bangsa Indonesia
5. 16 Agustus 1945
6. Tiga Serangkai (E.F.E Douwes Dekker, Raden Mas Suwardi Suryaningrat, dan Dr. Cipto Mangunkusumo).
7. menyensasikan
8. *divide et impera*
9. menderita
10. 27 Desember 1949

C.

1. Rakyat Indonesia melakukan perlawanan terhadap Belanda karena rakyat tidak senang dengan tindakan sewenang-wenang dan kekejaman penjajah. Perlawanan di daerah digerakkan oleh seorang pemimpin yang disegani dan dipatuhi oleh pengikutnya.
2. Pecahnya Perang Paderi dilatarbelakangi oleh perbedaan yang terjadi antara *kaum Paderi* dan *kaum Adat* di Sumatera Barat pada abad ke-19. Kaum Paderi adalah golongan pemeluk agama Islam yang tidak terpengaruh oleh adat kebiasaan. Kaum Adat adalah golongan pemeluk agama Islam yang masih terpengaruh oleh adat kebiasaan setempat. Adat kebiasaan itu bertentangan dengan ajaran agama Islam. Misalnya, berjudi, minum minuman keras, dan menyabung ayam. Karena perbedaan tersebut, kaum Paderi dan kaum Adat berselisih paham yang cukup sengit sehingga menjurus pada pertempuran fisik. Imam Bonjol adalah pemimpin kaum Paderi. Dalam pertempuran itu, kaum Adat terdesak. Setelah terdesak, kaum Adat meminta bantuan kepada Belanda. Akibatnya, meletuslah Perang Paderi dari tahun 1821 sampai 1837.
3. Selama berjuang, Pangeran Diponegoro dibantu oleh Kiai Mojo dan Sentot Prawirodirjo.
4. Ciri-ciri perjuangan pada masa pergerakan nasional, antara lain
 - a. perjuangan dilakukan dengan mendirikan organisasi yang teratur;
 - b. menghilangkan sifat kedaerahan dan kesukuan;
 - c. mempunyai tujuan yang jelas, yaitu kemerdekaan Indonesia;
 - d. tidak terlalu bergantung pada satu orang pemimpin.
5. Tumbuhnya organisasi-organisasi yang bersifat nasional dilatarbelakangi oleh berkembangnya pendidikan di Indonesia. Berkembangnya pendidikan telah melahirkan golongan terpelajar yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Golongan terpelajar tersebut sangat berjasa dalam kelahiran organisasi-organisasi yang bersifat nasional. Misalnya, Budi Utomo, Indische Partij, dan PNI.

6. Faktor utama yang menyebabkan Jepang menyerah kepada Sekutu adalah pemboman Kota Hiroshima (6 Agustus 1945) dan Kota Nagasaki (9 Agustus 1945) oleh Amerika Serikat. Bom atom yang dijatuhkan di kedua kota tersebut menewaskan ribuan orang. Akibat peristiwa tersebut, Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 15 Agustus 1945.
7. Pada masa penjajahan Jepang, rakyat Indonesia sangatlah menderita. Tentara Jepang sangat kejam dan suka menyiksa rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia dipaksa Jepang untuk melakukan kerja paksa (romusa) tanpa upah. Para romusa dipaksa bekerja keras sepanjang hari tanpa upah, makan pun sangat terbatas sehingga kelaparan dan banyak yang meninggal di tempat kerja. Jepang juga suka memeras harta rakyat Indonesia. Akibat pemerasan tersebut, rakyat Indonesia menderita kemiskinan, kelaparan, dan kesengsaraan.
8. Para pemuda membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok dengan tujuan mendesak kedua tokoh itu untuk segera mengumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
9. Hasil sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah sebagai berikut.
 - a. Mengesahkan Undang-Undang Dasar Negara, yaitu Undang-Undang Dasar 1945.
 - b. Menetapkan Ir. Sukarno sebagai Presiden RI dan Drs. Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden RI.
 - c. Pekerjaan presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh Komite Nasional.
10. Perjuangan mempertahankan kemerdekaan melalui meja perundingan memang sama pentingnya dengan perjuangan mengangkat senjata. Kedua jenis perjuangan tersebut saling mendukung dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Pada dasarnya Indonesia adalah bangsa yang cinta damai. Oleh karena itu, bangsa Indonesia berusaha mempertahankan kemerdekaan dengan cara-cara damai melalui perundingan. Akan tetapi, bangsa Indonesia juga harus melakukan perjuangan dengan mengangkat senjata karena Belanda bersikap licik dengan mengingkari hasil perundingan yang telah disetujui bersama-sama. Perjuangan dengan mengangkat senjata berhasil membuat gentar dan melumpuhkan Belanda. Selanjutnya, Belanda bersedia mengakui kedaulatan Indonesia.

Daftar Pustaka

- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.12 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Isi.* 2006. Jakarta: Depdiknas.
- Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.* 2006. Jakarta: Depdiknas.
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Materi Kurikulum SD-SMA.* 2006. Semarang: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah.
- Zuber, Ahmad dan Lukman Hakim. 2008. *Aktif Belajar IPS SD 5*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.

